

# Hukum-hukum Mad (2)

## 5. Mad Wajib Muttasil

Yang dimaksud dengan *mad wajib muttasil* adalah : apabila ada huruf-huruf mad yang tiga yaitu : *Alif* (ا), *Wau* (و), dan *Yaa'* (ي), bertemu dengan huruf *hamzah* (ء) dalam satu kalimat, yakni kalimat yang tidak bisa dipisahkan, karena bila dipisahkan, kalimat tersebut tidak akan memiliki arti. Itulah sebabnya dikatakan *muttasil* (bersambungan). Cara membacanya adalah wajib dibaca panjang 4harakat, itulah juga sebabnya dinamakan *mad wajib*.

Contoh :

-تَاء : (tsaaaa a)

-جِيء : (ziiii a)

-سوء : (suuuu un)

Masing-masing kalimat ini tidak bisa dipisah-pisahkan karena terdapat dalam satu kata yang memiliki arti tersendiri.

Cara membacanya harus/wajib dengan panjang empat harakat.

## 6. Mad Jaiz Munfashil

*Jaiz* artinya : boleh.

Maksudnya adalah boleh dibaca panjang 2 harakat dan boleh 4 harakat, namun menurut penulisnya, mad ini tetap dibaca 4 harakat berdasarkan riwayat *Hafsh an Ashim dari As-Syatibi*.

*Munfashil* artinya : terpisah.

Maksudnya adalah *mad* dan *hamzah* terletak dalam kalimat yang terpisah dalam artian kedua kalimat tersebut memiliki arti masing-masing. Itulah sebabnya dinamakan *Munfashil*.

Contoh :

-مَاأَدْرَاكَ ; (maaaa adraaka) *ma* artinya : apa, dan *adraka* artinya : yang memberitahukan

-وَفِي أَمْوَالِكُمْ ; (wa fiiiy amwaalakum) *Fii* artinya : dalam, dan *amwalikum* artinya : harta-harta kalian

-فَوَأَنْفُسَكُمْ : (quuuu anfusakum) *quu* artinya : jagalah, dan *anfusakum* artinya : diri-diri kamu

## 7. Mad Liin

*Liin* artinya : lunak.

Kapan dinamakan *Liin*? Apabila ketika berhenti ketika membaca al-Qur'an pada huruf *wau* (و) dan *yaa'* (ي) yang keduanya berharakat *sukun* (°) dan didahului oleh huruf berharakat *fathah*.

Contqh :

-جَوْف : (khouuuuf)

-قُرَيْش : (qurayyyys)

Cara membacanya : boleh panjang 2 harakat, 4 dan 6 harakat.